Finavest: Jurnal Ilmiah Ilmu Keuangan
Volume 3, Nomor 1, Januari 2026: 1-9

Pengaruh *Current Ratio* (Cr), *Total Asset Turnover* (Tato) Dan *Debt To Equity Ratio* (Der) Terhadap *Return On Asset* (Roa) Pada Pt Akr Corporindo Tbk. Periode 2014-2023

Putri Anggraini Nurmala Sari*, Indri Kharisma [2]
Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia
putanggg04@gmail.com, dosen02474@unpam.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turnover* (TATO), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT AKR Corporindo Tbk selama periode 2014-2023. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan Perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian secara parsial menggunakan uji t, variabel *Current Ratio* secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets* dengan nilai sig 0,931>0,05 dan nilai thitung -0,090, dan variabel *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets* dengan nilai sig 0,119 > 0,05 dan nilai thitung -1,818. Sementara itu, *Total Assets Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* dengan nilai t_{hitung} 3,125 dan nilai sig 0,020 > 0,05. Secara simultan, ketiga variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*, ditunjukkan dengan nilai F_{hitung} 3,284 < F_{tabel} 4,76 dan nilai sig 0,100 > 0,05. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,432, yang berarti bahwa 43,2% variasi ROA dijelaskan oleh ketiga variabel independent, sedangkan sisanya 56,8% dipengaruhi oleh faktor lain. Berdasarkan temuan ini, Perusahaan disarankan untuk meningkatkan efisiensi penggunaan aset dalam rangka memaksimalkan profitabilitas.

Kata kunci: ***Current Ratio, Total Asset Turnover,Debt to Equity Ratio,Return On Assets.***

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO), and Debt to Equity Ratio (DER) on Return On Assets (ROA) at PT AKR Corporindo Tbk during the 2014-2023 period. This study uses a quantitative method with an associative approach. The data used are secondary data obtained from the Company's annual financial statements. Based on the results of partial research using the t-test, the Current Ratio variable partially has a negative and insignificant effect on Return On Assets with a sig value of 0.931>0.05 and a t-count value of -0.090, and the Debt to Equity Ratio variable has a negative and insignificant effect on Return On Assets with a sig value of 0.119>0.05 and a t-count value of -1.818. Meanwhile, Total Assets Turnover has a positive and significant effect on Return On Assets with a t-count value of 3.125 and a sig value of 0.020>0.05. Simultaneously, the three variables do not significantly influence Return On Assets, indicated by the calculated F value of 3.284 < Ftable 4.76 and a sig value of 0.100 > 0.05. The coefficient of determination (R2) is 0.432, which means that 43.2% of the variation in ROA is explained by the three independent variables, while the remaining 56.8% is influenced by other factors. Based on these findings, the Company is advised to increase the efficiency of asset use in order to maximize profitability.

Keywords***: Current Ratio,Total Asset Turnover,Debt to Equity Ratio,Return On Assets.***

PENDAHULUAN

PT AKR Corporindo Tbk merupakan perusahaan yang bergerak di bidang distribusi bahan bakar minyak (BBM), bahan kimia dasar, logistik, serta pengembangan kawasan industri terintegrasi. Sejak tahun 2014 hingga 2023, AKRA menunjukkan perjalanan bisnis yang menarik karena berhasil menjaga profitabilitas di tengah berbagai tekanan eksternal. Pada tahun 2014, pendapatan perusahaan tercatat sebesar Rp 22,4 triliun, dan meskipun mengalami penurunan menjadi Rp 19,7 triliun pada tahun 2015, laba bersih justru meningkat sekitar 28%. Kondisi ini menunjukkan adanya peningkatan efisiensi operasional serta kemampuan manajemen dalam mengendalikan biaya di tengah penurunan pendapatan.

Selanjutnya, AKRA mulai melakukan diversifikasi bisnis melalui pengembangan *Java Integrated Industrial and Port Estate* (JIIPE) di Gresik, Jawa Timur. Proyek ini menjadi langkah strategis dalam memperluas sumber pendapatan perusahaan, dari yang sebelumnya hanya mengandalkan distribusi energi dan kimia, menjadi bisnis kawasan industri yang berorientasi jangka panjang. Kontribusi dari segmen kawasan industri terbukti meningkat signifikan, terutama setelah tahun 2022 ketika

Copyright © 2026 Pada Penulis
(cc) BY

perekonomian Indonesia mulai pulih pasca pandemi COVID-19.

Pada tahun 2022, pendapatan perusahaan mencapai Rp 47,5 triliun, meningkat tajam dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Namun pada tahun 2023 pendapatan turun menjadi Rp 42 triliun (turun sekitar 11,5%), meskipun laba bersih justru naik menjadi Rp 2,78 triliun. Fenomena ini kembali menunjukkan kemampuan AKRA menjaga kinerja keuangan melalui efisiensi dan kontribusi positif dari bisnis kawasan industri. Di sisi lain, posisi keuangan perusahaan tetap kuat dengan tingkat utang yang rendah (*net gearing negatif*), menunjukkan manajemen risiko yang baik.

Fenomena yang terjadi pada periode 2014–2023 mencerminkan strategi adaptif AKRA dalam menghadapi perubahan pasar dan kondisi makroekonomi. Ketika sektor energi menghadapi volatilitas tinggi, perusahaan mampu mempertahankan kinerja dengan memperkuat diversifikasi bisnis dan meningkatkan efisiensi operasional. Di sisi lain, langkah ekspansi ke kawasan industri melalui JIIPE menjadi indikator penting bahwa AKRA tidak hanya berfokus pada pertumbuhan jangka pendek, tetapi juga berupaya menciptakan sumber pendapatan yang berkelanjutan.

Dengan demikian, perjalanan PT AKR Corporindo Tbk selama tahun 2014–2023 menjadi contoh menarik mengenai bagaimana sebuah perusahaan nasional dapat bertransformasi dari pemain distribusi energi menjadi korporasi terintegrasi yang berorientasi pada efisiensi, inovasi, dan keberlanjutan bisnis. Fenomena ini penting untuk dikaji lebih dalam guna memahami faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan dan strategi pertumbuhan perusahaan dalam menghadapi dinamika ekonomi global dan domestik.

Secara keseluruhan, tren peningkatan liabilitas dan ekuitas yang seimbang mengindikasikan strategi perusahaan dalam mengelola struktur modalnya dengan baik. Meskipun total utang meningkat, peningkatan ekuitas yang lebih tinggi membantu menjaga keseimbangan keuangan perusahaan, mengurangi risiko keuangan, serta memperkuat daya tahan perusahaan dalam menghadapi tantangan bisnis di masa depan.

Dari dalam beberapa penelitian terdapat perbedaan hasil yang diperoleh dari penelitiannya, Branido, R., Valianti, R. M., & Rismansyah, R. (2021), dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Asset* Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dimana hasil penelitiannya menyatakan bahwa secara parsial *Current Ratio* (CR) dan *Total Asset Turnover* (TATO) tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA), begitu pula secara bersama-sama (simultan) *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) juga berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA). Sedangkan dalam penelitian Rina Suryani, Ahmad Rizki (2021), yang berjudul Pengaruh *Current Ratio*(CR) dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return On Assets*(ROA) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2016-2020.dimana hasil penelitiannya menyatakan bahwa secara parsial *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets*(ROA), *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA), secara bersama-sama (simultan) *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).

.

METODE

Penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam menyusun skripsi ini yaitu menggunakan metode kuantitatif menggunakan pendekatan asosiatif. Metode penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang ciri-cirinya sistematis, terencana dan terorganisir dengan baik dari awal hingga pengembangan rencana penelitian.

Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang berpendapat bahwa pengetahuan yang benar hanya berasal dari ilmu dan pengalaman, untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dan pengambilan sampel secara acak dengan pengumpulan data menggunakan instrumen, analisis data statistik. (Sugiyono, 2018)

HASIL PENELITIAN

Analisis Kuantitatif

1. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel satu dengan variabel lain. Serta analisis regresi berganda digunakan untuk memprediksi pengaruh lebih dari satu variabel bebas terhadap satu variabel

tergantung, baik secara parsial ataupun simultan. Hasil uji regresi berganda dapat ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 1. Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5.299	5.304		.999	.356
CR	-.002	.028	-.023	-.090	.931
TATO	.073	.023	1.040	3.125	.020
DER	-.075	.041	-.616	-1.818	.119

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data di olah menggunakan SPSS 25

$$Y = 5{,}299 - 0{,}002\ X_1 + 0{,}073\ X_2 - 0{,}075\ X_3$$

Interpretasi dari linear berganda diatas sebagai berikut:

a. Nilai konstanta a menunjukkan nilai sebesar 5,299, artinya jika seluruh variabel independen (CR,TATO, dan DER) bernilai 0, maka *Return On Assets* (ROA) perusahaan dinilai sebesar 5,299.
b. Nilai koefisien regresi variabel *Current Ratio* (CR) sebesar -0,002 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan *Current Ratio* (CR) mengalami perubahan 1 kali maka *Return On Asset* (ROA) akan mengalami penurunan sebesar -0,002. Hal ini menunjukkan hubungan negatif antara *Current Ratio* (CR) dengan *Return On Assets* (ROA).
c. Nilai koefisien regresi variabel *Total Assets Turnover* (TATO) sebesar 0,073 jika variabel independen lainnya tetap dan *Total Assets Turnover* (TATO) mengalami perubahan 1 kali maka *Total Asset Turnover* (TATO) akan mengalami peningkatan sebesar 0,073. Hal ini menunjukkan hubungan positif antara *Total Assets Turnover* (TATO) dengan *Return On Assets* (ROA).
d. Nilai koefisien regresi variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar -0,075 jika variabel independen lainnya tetap dan *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami perubahan 1 kali maka *Debt to Equity Ratio* (DER) akan mengalami penurunan sebesar -0,075. Hal ini menunjukkan hubungan negatif antara *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan *Return On Assets* (ROA).

2. Uji Koefisien Korelasi

Uji korelasi ini digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara korelasi kedua variabel (independen dan dependen) dan ukuran yang dipakai untuk menentukan derajat atau kekuatan hubungan korelasi tersebut. koefisien *pearson correlation,* untuk menguji hubungan serta arah hubungan dengan data berbentuk interval atau rasio dan penentuan koefisien analisis ini juga digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan antara variabel X1 (*Current Ratio*), X2 (*Total Assets Turnover*) dan X3 (*Debt to Equity Ratio*) dengan variabel Y (*Return On Assets*) secara bersamaan.

Berikut adalah hasil dari uji koefisien korelasi *pearson* pada penelitian ini yang menggunakan SPSS 25 :

Tabel 2. Koefisien Korelasi Pearson

Correlations

		CR	TATO	DER	ROA
CR	Pearson Correlation	1	-.091	-.209	.011
	Sig. (2-tailed)		.802	.562	.976
	N	10	10	10	10
TATO	Pearson Correlation	-.091	1	.655*	.639*
	Sig. (2-tailed)	.802		.040	.047
	N	10	10	10	10
DER	Pearson Correlation	-.209	.655*	1	.070
	Sig. (2-tailed)	.562	.040		.849
	N	10	10	10	10
ROA	Pearson Correlation	.011	.639*	.070	1
	Sig. (2-tailed)	.976	.047	.849	
	N	10	10	10	10

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Data di olah menggunakan SPSS 25

Berdasarkan hasil analisis korelasi *Pearson* yang ditampilkan pada Tabel 4.8, dapat dilihat hubungan antara variabel independen yaitu *Current Ratio* (*CR*), *Total Assets Turnover* (*TATO*), dan *Debt to Equity Ratio* (*DER*) terhadap variabel dependen *Return On Assets* (*ROA*).

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* (CR) memiliki nilai korelasi sebesar 0,011 dengan nilai signifikansi sebesar 0,976. Nilai ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang lemah antara *Current Ratio* (CR) dengan *Return On Assets* (ROA). Maka, hubungan antara CR dan ROA tersebut tidak signifikan secara statistik karena nilai signifikansinya > 0,05.

Selanjutnya, variabel *Total Assets Turnover* (TATO) memiliki nilai korelasi sebesar 0,639 dengan nilai signifikansi 0,047. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat dan positif antara TATO dengan ROA. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi TATO, maka ROA cenderung meningkat signifikan secara statistik karena nilai signifikansinya > 0,05.

Sedangkan variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan nilai korelasi sebesar 0,070 dengan nilai signifikansi sebesar 0,849. Hasil ini menunjukkan bahwa hubungan antara DER dan ROA sangat lemah dan negatif,serta tidak signifikan secara statistik karena nilai signifikansi > 0.05.

Dapat diketahui bahwa hubungan antara *Current Ratio* (CR) dengan *Return On Assets* (ROA) berada pada kategori lemah, sedangkan hubungan antara Total Assets Turnover dengan *Return On Assets* (ROA) termasuk dalam kategori kuat. Sementara itu, hubungan *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan *Return On Assets* (ROA) tergolong sangat lemah. Meskipun demikian, secara keseluruhan dari tiga variabel independen yang diuji, hanya variabel TATO yang memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA. Hal ini menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan aset merupakan faktor utama yang menentukan tingkat pengembalian atas aset, dibandingkan rasio likuidirtas maupun struktur modal perusahaan dalam penelitian ini.

3. Uji Koefisien Determinasi

Menurut (Siregar, 2014) koefisien determinasi (R2) adalah angka yang menyatakan atau digunakan untuk mengetahui kontribusi yang di berikan oleh sebuah variabel atau lebih X (Bebas) terhadap variabel Y (Terikat) dan dinyatakan dalam bentuk persentase (%). Berikut hasil dari koefisien determinasi :

Tabel 3. Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.788[a]	.622	.432	1.69171	1.775

a. Predictors: (Constant), DER, CR, TATO

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data di olah menggunakan SPSS 25

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 4.9 diketahui bahwa nilai (R-Square) adalah sebesar 0,432, menunjukkan bahwa variabel CR,TATO, dan DER mampu menjelaskan pengaruh ROA sebesar 43,2%, sedangkan sisanya 56,8% kemampuan untuk menjelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.2.5 Uji Hipotesis

1. Uji Secara Parsial (Uji t)

Uji t merupakan salah satu uji hipotesis penelitian dalam analisis regresi linier sederhana maupun regresi linier berganda. Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

Apabila H_0 diterima maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan apabila H_0 di tolak maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil dari uji t penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. Uji t (parsial)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	5.299	5.304		.999	.356
	CR	-.002	.028	-.023	-.090	.931
	TATO	.073	.023	1.040	3.125	.020
	DER	-.075	.041	-.616	-1.818	.119

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data di olah menggunakan SPSS 25

Berdasarkan hasil tabel perhitungan diatas, diperoleh beberapa Kesimpulan mengenal Uji t berikut ini:

a. Variabel *Current Ratio* (CR) diatas nilai t_{hitung} sebesar -0,090, sedangkan t_{tabel} dengan Tingkat signifikan 5% (0,05) dan derajat kebebasan (dk) = n – k – 1 = 10 – 3 – 1 = 6 adalah sebesar 2.44691. Dengan melakukan perbandingan yaitu t_{hitung} |-0,090| < t_{tabel} (2,44691) dan nilai sig sebesar (0,931) dimana nilai 0,931 > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti secara parsial koefisien variabel *Current Ratio* (CR) (X_1) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap varibel *Return On Assets* (ROA) (Y).
b. Variabel *Total Assets Turnover* (TATO) diatas nilai t_{hitung} sebesar 3,125, sedangkan t_{tabel} dengan Tingkat signifikan 5% (0,05) dan derajat kebebasan (dk) = n – k – 1 = 10 – 3 – 1 = 6 adalah sebesar 2.44691. Dengan melakukan perbandingan yaitu t_{hitung} (3,125) > t_{tabel} (2,44691) dan nilai sig sebesar 0,020 dimana nilai 0,020 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti secara parsial koefisien variabel *Total Asset Turnover* (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *Return On Assets* (ROA) (Y).
c. Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) diatas nilai t_{hitung} sebesar -1,818. sedangkan t_{tabel} dengan Tingkat signifikan 5% (0,05) dan derajat kebebasan (dk) = n – k – 1 = 10 – 3 – 1 = 6 adalah sebesar 2.44691. Dengan melakukan perbandingan yaitu t_{hitung} |-1,818| < t_{tabel} (2,44691) dan nilai sig sebesar 0,119

dimana nilai 0,119 < 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti secara parsial koefisien variabel *Debt to Equity Ratio* (X_3) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap variabel *Return On Assets* (ROA) (Y).

2. Uji Secara simultan (Uji F)

Untuk menguji pengaruh secara bersama-sama variabel *Current Ratio* (X1), *Total Assets Turnover* (X2), dan *Debt to Equity Ratio* (X3) terhadap *Return On Assets* (Y) dapat dilakukan uji statistik F (uji simultan). Untuk perbandingan melihat pengaruh signifikansi, maka digunakan kriteria sebagai berikut :

a. Jika nilai signifikansi < 0,05 maka variabel (X1), (X2), dan (X3) berpengaruh terhadap variabel (Y) atau hipotesis diterima. Sebaliknya, jika > 0,05 maka tidak berpengaruh atau hipotesis ditolak.
b. Jika Fhitung < Ftabel maka Ho diterima (tidak ada pengaruh), sedangkan jika Fhitung > Ftabel maka Ho ditolak (ada pengaruh). Nilai Ftabel diperoleh dari distribusi F dengan rumus Df1 = k – 1 dan Df2 = n – k. Misalnya, (4 – 1 = 3 : 10 – 4 = 6) sehingga Ftabel = 4,76.

Tabel 5. . Uji F (simultan)

ANOVA[a]

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	28.196	3	9.399	3.284	.100[b]
Residual	17.171	6	2.862		
Total	45.367	9			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), DER, CR, TATO

Sumber : Data di olah menggunakan SPSS 25

Berdasarkan hasil uji F yang ditunjukkan pada Tabel 4.10, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 3,284 dengan nilai signifikansi sebesar 0,100. Nilai ini lebih kecil dari F_{tabel} sebesar 4,76 (dengan derajat kebebasan df1 = 3 dan df2 = 6 pada tingkat signifikansi 5%). Dengan demikian, $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikansi < 0,05, yang berarti bahwa model regresi yang dibangun signifikan secara statistik.

Artinya, secara simultan variabel independen yang terdiri dari *Current Ratio* (CR), *Total Assets Turnover* (TATO), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen *Return On Assets* (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel keuangan tersebut secara bersama-sama belum mampu menjelaskan perubahan yang terjadi pada *Return On Assets* (ROA) perusahaan dalam periode pengamatan.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Assets*

Berdasarkan hasil pengelolaan data bahwa diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -0,090 dengan nilai signifikan sebesar 0,931. Nilai t_{hitung} sebesar |-0,090| < t_{tabel} 2.44691 dan nilai signifikan sebesar 0,931 > 0,05 maka, secara parsial hubungan variabel *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* pada PT AKR Corporindo Tbk periode 2014-2023.

Secara teori, *Current Ratio* merupakan salah satu rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset lancar yang dimiliki. Namun, rasio yang terlalu tinggi karena adanya kelebihan aset lancar yang tidak digunakan secara produktif, seperti piutang atau persediaan yang menumpuk keadaan tersebut dapat mengurangi kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan perolehan laba.

Berdasarkan pengamatan peneliti, *Current Ratio* pada PT AKR Corporindo Tbk selama periode penelitiaan menunjukkan angka yang relatif tinggi dan stabil, namun hal tersebut tidak disertai dengan peningkatan laba bersih yang seimbang. Hal ini menunjukkan bahwa aset lancar belum dikelola secara

optimal dalam upaya meningkatkan profitabilitas, sehingga tidak berdampak signifikan terhadap *Return On Assets*.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu dari Amanda Syahputri (2022) dengan hasil penelitian *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* bertentangan dengan penelitian Muhmuddin Syah Lubis (2021) bahwa *Current Ratio* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets*.

1.3.1 Pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Assets*

Berdasarkan hasil pengelolaan data bahwa diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,125 dengan nilai signifikan sebesar 0,020. Nilai t_{hitung} sebesar 3,125 > t_{tabel} 2.44691 dan nilai signifikan sebesar 0,020 > 0,05 dengan demikian bahwa secara parsial *Total Asset Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* pada PT AKR Corporindo Tbk periode 2014-2023.

Secara teori, *Total Assets Turnover* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa efisien perushaan dalam menggunakan total asetnya untuk menghasilkan penjualan. Semakin tinggi nilai TATO, berarti perusahaan mampu memaksimalkan penggunaan aset dalam kegiatan operasionalnya untuk memperoleh pendapatan, yang pada akhirnya akan meningkatkan laba bersih dan rasio profitabilitas seperti ROA. Dengan kata lain, semakin efisien aset digunakan, maka semakin tinggi pula pengembalian atas aset yang dimiliki perusahaan.

Berdasarkan pengamatan peneliti, *Total Asset Turnover* pada PT AKR Corporindo Tbk menunjukkan peningkatan efisiensi dalam penggunaan aset untuk menghasilkan penjualan. Meskipun nilai total aset perusahaan cenderung meningkat dari tahun ke tahun, perusahaan juga berhasil meningkatkan pendapatan secara signifikan, terutama pada Tahun 2022 dan 2023, di mana kinerja penjualan sangat tinggi. Peningkatan penjualan yang lebih besar dibandingkan kenaikan aset menunjukkan bahwa aset-aset perusahaan seperti infrastruktur, fasilitas logistik, dan terminal BBM digunakan secara produktif dan efektif.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian Rendra Branido (2021) dengan hasil penelitian *Total Assets Turnover* tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets*, bertentangan dengan penelitian Rahmawati, Z (2022) dengan hasil penelitian *Total Assets Turnover* berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Assets*

1.3.2 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Assets*

Berdasarkan hasil pengelolaan data bahwa diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -1,818 dengan nilai signifikan sebesar 0,119. Nilai t_{hitung} sebesar |-1,818| < t_{tabel} 2.44691 dan nilai signifikan sebesar 0,119 > 0,05 dengan demikian bahwa secara parsial *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* pada PT AKR Corporindo Tbk periode 2014-2023.

Secara teori, *Debt to Equity Ratio* mengukur struktur permodalan perusahaan, yaitu sejauh mana perusahaan menggunakan utang dibandingkan modal sendiri untuk mendanai aktivitas operasionalnya. Idealnya penggunaan utang yang efektif dapat memberikan efek *leverage,* yaitu meningkatkan laba dengan biaya modal yang relative rendah. Namun, apabila penggunaan utang tidak disertai dengan peningkatan pendapatan yang memadai, maka justru dapat menambah beban keuangan perusahaan, terutama dari sisi bunga dan kewajiban pembayaran, yang pada akhirnya dapat menurunkan profitabilitas

Berdasarkan pengamatan peneliti, struktur utang pada PT AKR Corporindo Tbk selama periode penelitian cenderung stabil dan tidak terlalu agresif. hal ini mengidikasikan bahwa perusahaan tidak secara aktif memanfaatkan utang sebagai sumber pembiayaan utama. Selain itu, penggunaan utang yang ada belum mampu memberikan dorongan signifikan terhadap peningkatan laba bersih perusahaan. Oleh karena itu, pengaruh DER terhadap ROA tidak terlihat signifikan, karena komposisi utang belum sepenuhnya dioptimalkan untuk meningkatkan pengembalian atas aset yang dimiliki oleh perusahaan.

Penelitian ini sesuai dengan Gamara, E. R (2021) dengan hasil penelitian DER tidak berpengaruh terhadap variabel ROA, bertantangan dengan penelitian Ayu Kurnia Sari (2019) dengan hasil penelitian DER memiliki pengaruh dan signifikan terhadap ROA.

1.3.3 Pengaruh *Curent Ratio*, *Total Assets Turnover*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Assets*.

Hasil pengelolaan data diperoleh nilai Fhitung sebesar 3,284 dengan nilai signifikan 0,100 > 0,05 dengan demikian *Current ratio*, *Total Asset Turnover*, dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT AKR Corporindo Tbk periode 2014-2023.

Secara teoritis, *Current Ratio* menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, *Total Asset Turnover* mencerminkan efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset untuk menghasilkan penjualan, dan *Debt to Equity Ratio* menunjukkan struktur pendanaan perusahaan antara utang dan modal sendiri. Ketiga rasio tersebut seharusnya memberikan pengaruh terhadap kinerja profitabilitas perusahaan, termasuk *Return On Assets*.

Namun demikian, dalam penelitian, tingkat profitabilitas perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh rasio-rasio keuangan tersebut, melainkan juga oleh berbagai faktor lain seperti efisiensi operasional, pengendalian biaya, strategi manajerial, serta kondisi ekonomi eksternal yang tidak tercakup dalam model penelitian ini.

Menurut peneliti, hasil ini menunjukkan bahwa meskipun ketiga variabel independen memiliki peran penting dalam teori keuangan, namun dalam konteks PT AKR Corporindo Tbk, pengaruhnya terhadap ROA secara simultan belum signifikan. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh adanya faktor lain yang lebih dominan dalam memengaruhi kinerja perusahaan, seperti efisiensi distribusi, strategi investasi, fluktuasi harga komoditas, serta kebijakan internal perusahaan yang tidak terukur melalui rasio-rasio keuangan tersebut.

SIMPULAN

1. Berdasarkan penelitian *Current Ratio* (CR) secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Karena nilai t_{hitung} |-0,090| < t_{tabel} 2.44691.
2. Berdasarkan penelitian *Total Asset Turnover* (TATO) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Karena nilai t_{hitung} 3,125 < t_{tabel} 2,44691.
3. Berdasarkan penelitian *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Karena nilai t_{hitung} |-1,818| < t_{tabel} 2,44691.
4. Berdasarkan uji F (simultan), variabel CR,TATO, dan DER secara simultan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA, yang dapat dibuktikan oleh nilai F_{hitung} sebesar 3,284 < F_{tabel} 4,76 dan nilai signifikansi sebesar 0,05 = batas signifikansi.

DAFTAR PUSTAKA

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2020). Fundamentals of Financial Management (15th ed.). Cengage Learning.

Budiman. (2020). Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Fahmi, I. (2012). Analisis Kinerja Keuangan. Bandung: Alfabeta.

Fahmi, I. (2016). Pengantar Manajemen Keuangan. Bandung: Alfabeta.

Fahmi, I. (2019). Pengantar Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Bandung: Alfabeta.

Hanafi, M. M. (2013). Manajemen Keuangan. Yogyakarta: BPFE.

Hanafi, M. M., & Halim, A. (2012). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Handoko, T. H. (2019). Manajemen (Edisi 2). Yogyakarta: BPFE.

Hasibuan, M. S. P. (2017). Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah. Jakarta: Bumi Aksara.

Hary. (2015). Manajemen Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.

Kasmir. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Kasmir. (2016). Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Kasmir. (2017). Manajemen Perbankan. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Kasmir. (2018). Dasar-dasar Perbankan. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Kasmir. (2019). Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Martono, & Harjito, A. (2014). Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Ekonisia.

Musthafa. (2017). Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Andi.

Pribadi, R. (2020). Pengantar Laporan Keuangan. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Sugiono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R\&D. Bandung: Alfabeta.

Suryani, R., & dkk. (2020). Manajemen Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.

Tyas, M. A. (2020). Analisis Rasio Keuangan Perusahaan. Surabaya: Pustaka Media.

Wahjono, S. I., dkk. (2019). Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta: Salemba Empat.(Branido R. M.; Rismansyah, R., 2021)

Branido R. M.; Rismansyah, R., R. . V. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Total Asset Turnover terhadap Return on Assets perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Geo Ekonomi*, *12*(2), 152–166.

Fadli, A. A. Y. (2024). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Assets pada PT Gudang Garam Tbk periode tahun 2013–2022. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Organisasi*, *3*(2), 10–17.

Gamara M. R.; Rahmawati, Z., E. R. . K. (2021). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Total Asset Turnover (TATO) terhadap Return on Assets (ROA) perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012–2021. *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*, *1*(3), 87–98. https://doi.org/10.55606/jurnalrisetilmuakuntansi.v1i3.42

Sari E., A. K. . N. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Total Asset Turnover terhadap Return on Assets pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di IDX LQ45. *Jurnal Proaksi*, *6*(1).

Sianturi K.; Hayati, K.; Munawarah, M., N. T. . L. (2023). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Cash Turnover (perputaran kas), Total Asset Turnover (TATO) terhadap profitabilitas pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018–2021. *Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING)*, *7*(1), 1332–1346. https://doi.org/10.31539/costing.v7i1.6887

Syahputri, A. D. (2024). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover terhadap Return on Assets. *Jurnal Ilmiah*, *2*(2), 178–188.

Syahputri, A. D. . N. (2024). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Total Asset Turnover Ratio terhadap Return on Assets pada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk periode 2013–2022. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, *2*(2), 178–188.

Syailendra N., A. M. . S. (2024). Pengaruh Current Ratio dan Total Assets Turnover terhadap Return on Assets pada PT Adaro Energy Indonesia Tbk periode 2013–2022. *Jurnal Sekuritas*, *1*(1), 162–172.

Triana A., W. P. . S. (2025). Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Assets pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk periode 2014–2023. *Jurnal Intelek Dan Cendikiawan Nusantara*, *2*(1), 266–279.

Yuliani, F., & Purwanto, S. (2023). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Assets Turn Over Terhadap Return On Assets pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi Tahun 2016 – 2021. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, *1*(7), 319–333.